



Pemanfaatan Media YouTube KABI untuk Pembelajaran Materi Sirah Nabawiyah Guna Meningkatkan Motivasi Belajar

Sri Wahyuni^{1*}, Martin Kustati², Gusmirawati³

¹⁻³Program Studi Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: iisriwahyuni1990@gmail.com^{1*}, martinkustati@uinib.ac.id², gusmirawati27@gmail.com³

*Penulis korespondensi: iisriwahyuni1990@gmail.com¹

Abstract. *The learning process that engages students greatly influences their interest in learning. The integration of technology in education can enhance students' interest and motivation to learn, and technological advancements provide significant support in delivering education on Islamic religious knowledge. Various social media platforms can serve as learning resources. With technological assistance, it becomes easier to spread religious knowledge in innovative and creative ways. This technology can also capture students' attention, as it enables the creation of animated videos to enhance students' comprehension of religious knowledge. An example of such a platform that can serve as an educational resource is YouTube Kabi. YouTube Kabi is an interactive medium that offers engaging audio-visual content with animations that capture students' interest. The delivery of Sirah Nabawiyah material can be accomplished easily because this application can be accessed on laptops or smartphones. The purpose of this study is to examine the utilization of YouTube Kabi in teaching Sirah Nabawiyah material. The method employed in this study is qualitative with a descriptive approach. This research is field-based, and the data collection process involves observation, interviews, and documentation. The findings of this study demonstrate that YouTube Kabi serves as an example of an Islamic educational resource that can enhance students' motivation to learn, especially in learning Sirah Nabawiyah material, because during the learning process, students demonstrate enthusiasm and engagement.*

Keywords: *Digital Learning; Interactive Media; Learning Motivation; Sirah Nabawiyah; YouTube Kabi*

Abstrak. Minat belajar sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang menarik perhatian. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar santri, perkembangan teknologi sangat membantu untuk mendapatkan edukasi tentang ilmu agama islam. Berbagai platform media sosial dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber belajar. Dengan bantuan teknologi, semakin mudah menyebarluaskan ilmu agama secara inovatif dan kreatif, dengan bantuan teknologi ini pun dapat lebih menarik perhatian santri, karena bisa dikreasikan melalui video animasi guna untuk meningkatkan pemahaman ilmu agama santri. Contoh platform yang bisa digunakan untuk menjadi sumber edukasi adalah Youtube Kabi. Youtube Kabi adalah salah satu media interaktif yang menyajikan audio visual yang menarik dengan animasi yang menarik santri. Penyampaian materi Sirah Nabawiyah dapat dilakukan dengan mudah karena aplikasi ini dapat digunakan di Laptop ataupun Smartphone. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan Youtube Kabi dalam pembelajaran materi Sirah Nabawiyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berbasis penelitian lapangan, proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Youtube Kabi merupakan contoh salah satu sumber pendidikan agama islam yang dapat meningkatkan motivasi belajar santri khusus dalam pembelajaran materi sirah nabawiyah, karena dalam proses pembelajaran santri menjadi antusias dan aktif.

Kata kunci: Media Interaktif; Motivasi Belajar; Pembelajaran Digital; Sirah Nabawiyah; YouTube Kabi

1. LATAR BELAKANG

Pada era modern ini, ketergantungan manusia terhadap teknologi semakin kuat. Hampir setiap aktivitas kehidupan melibatkan penggunaan perangkat teknologi. Perkembangannya yang sangat pesat menjadikan teknologi tidak mungkin dipisahkan dari dunia pendidikan. Kini, proses pembelajaran dalam berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan teknologi mulai dari tahap perencanaan materi, pelaksanaan pembelajaran, sampai pada tahap evaluasinya. Berbagai

aplikasi seperti YouTube, Google, dan platform digital lainnya dapat dipakai sebagai sumber belajar yang menyajikan materi dengan lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi santri untuk mengikuti pembelajaran (Ardiansyah, 2021).

Kemajuan teknologi tidak hanya mengubah metode pembelajaran tradisional menjadi model yang lebih mutakhir, tetapi juga mempengaruhi cara guru menyajikan materi. Teknologi dalam pendidikan memiliki makna yang luas, tidak sekadar penggunaan alat bantu. Guru dituntut terampil menyampaikan materi agar santri berkembang menjadi individu yang cerdas, kreatif, terampil, bermoral, dan memiliki sikap sosial yang baik. Kemampuan guru dalam menguasai media pembelajaran menjadi bagian penting dari profesionalisme mengajar. Media pembelajaran sendiri dapat berupa audio, visual, maupun audio-visual yang dapat digunakan sesuai kebutuhan (Muharrani et al., 2025).

Pemanfaatan teknologi internet serta penggunaan aplikasi daring dalam pembelajaran mampu menghadirkan model pembelajaran kreatif dan inovatif (Hasriadi, 2022). Salah satu media tersebut adalah multimedia interaktif yang terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pengalaman belajar santri. Media ini menghadirkan suasana kelas yang lebih variatif sehingga guru dapat menyesuaikan sumber belajar dengan karakteristik santri, sementara santri sendiri dapat belajar mandiri menggunakan media tertentu dengan pengawasan orang tua. Melalui kombinasi suara, animasi, dan visual yang menarik, multimedia interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang efektif serta memberi ruang bagi santri untuk berkembang sesuai potensinya (Aulia & Toriqularif, 2025). Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan media yang digunakan karena media memiliki peran penting dalam mendukung dinamika proses pembelajaran (Dewi et al., 2025).

Media pembelajaran menjadi elemen yang sangat berpengaruh terhadap kualitas proses belajar. Guru sebagai pengguna media perlu memahami kriteria pemilihan media, mulai dari kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, efektivitas, karakteristik santri, ketersediaan media, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, hingga kemampuan dalam merancang dan menggunakannya (Ernawati, 2014).

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang pembelajaran baru dalam dunia pendidikan (Aspi & Syahrani, 2023). YouTube merupakan salah satu platform yang banyak dimanfaatkan sebagai media belajar karena menawarkan beragam konten video yang mudah diakses sehingga dapat menjadi sumber belajar fleksibel untuk berbagai jenjang pendidikan formal maupun informal (Hadi et al., 2022).

Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran bukan hanya menghadirkan variasi materi yang lebih luas, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar santri (Rahmat et al., 2025). Video pembelajaran yang menarik dan informatif mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak kaku. Sedangkan Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah YouTube Kabi, sebuah kanal yang memuat cerita-cerita Islami seperti kisah para nabi, sahabat, serta tokoh-tokoh inspiratif lainnya, dan Kabi juga menyajikan kisah teladan dari Al-Quran, tentang ibadah, Aqidah-Akhlak, fiqih, sunnah, dan kisah inspiratif lainnya. Konten ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pendidikan agama islam anak-anak dengan cara yang modern dan menghibur, dan untuk melestarikan kisah-kisah islami yang inspiratif dan menjadikannya media pembelajaran yang menarik dan modern bagi anak-anak. Konten Kabi dikemas secara audio-visual dengan animasi yang menarik sehingga cocok digunakan untuk mengenalkan dan memperdalam pemahaman santri mengenai kisah teladan. Selain itu, setiap video disertai dalil Al-Qur'an maupun hadis yang relevan, sehingga materi yang disampaikan tetap sesuai dengan sumber Islam yang autentik. Biasanya kisah nabi dan rasul disampaikan melalui buku, namun media tersebut memiliki keterbatasan karena mudah rusak dan kurang interaktif. Saat ini, santri lebih menyukai media yang mudah digunakan dan menarik secara visual. Karena itu, YouTube Kabi berpotensi menjadi alternatif media pengajaran yang sesuai perkembangan teknologi (Najwa, 2025). Media ini dinilai mampu mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran, terutama pada materi sejarah yang sering diajarkan secara satu arah menggunakan metode ceramah. Penyajiannya yang interaktif mendorong santri lebih terlibat dalam pembelajaran dan menciptakan timbal balik antara guru dan santri.

Guru harus cerdas untuk menentukan dan memilih sumber atau media pembelajaran, karna sebagian santri menganggap bahwa pembelajaran sirah nabawiyah adalah pembelajaran yang membuat cepat ngantuk karna biasanya metode penyampaian materi pembelajaran dilakukan hanya satu arah oleh guru tanpa media. Oleh karena itu, guru harus menguasai media yang tersedia agar pembelajaran berlangsung efektif dan menyenangkan. Sementara untuk meningkatkan motivasi belajar santri, harus fokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif yang disesuaikan dengan santri, serta pemberian dukungan emosional dan apresiasi. Melibatkan santri secara aktif dan menetapkan tujuan yang jelas juga merupakan kunci penting untuk meningkatkan semangat dan kemauan mereka untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran merupakan solusi efektif untuk meningkatkan minat belajar santri (Milala

et al., 2024). Diperlukan pengembangan media pembelajaran Islam agar penyampaian materi dapat berjalan optimal dengan hambatan minimal (Said, 2023). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan serta efektivitas media digital, yakni YouTube Kabi, dalam penyampaian materi sirah nabawiyah di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Youtube Kabi

Saluran YouTube KABI adalah singkatan dari Kisah Teladan Nabi, sebuah media digital interaktif yang menyajikan video animasi kisah-kisah Islami untuk anak usia dini. Saluran ini dimiliki oleh Educa Studio, sebuah perusahaan yang konsisten menggali dan menyajikan kisah Islami dalam media yang berkualitas dan interaktif. Konten utama di saluran YouTube KABI meliputi Kisah Teladan Nab, video animasi yang menceritakan kisah para nabi dan rasul untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan anak. Cerita Islami Anak Muslim, Konten edukatif lainnya yang mengajarkan adab, moral, dan nilai-nilai Islam melalui karakter Kabi dan teman-temannya.

Sirah Nabawiyah

Sirah Nabawiyah adalah ilmu yang mempelajari tentang biografi atau sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW secara komprehensif, mulai dari kelahiran hingga wafatnya. Secara bahasa, "sirah" berarti jalan, metode, tingkah laku, atau perincian hidup seseorang. Jadi, Sirah Nabawiyah secara khusus merujuk pada seluruh aspek kehidupan Nabi Muhammad SAW yang otentik dan terperinci, yang berfungsi sebagai teladan sempurna bagi umat manusia. Materi yang dibahas dalam Sirah Nabawiyah mencakup berbagai aspek, antara lain: silsilah dan Nasab, pembahasan mengenai garis keturunan, keluarga, dan latar belakang suku Quraisy tempat Nabi dilahirkan. Masa Pra-Islam (Jahiliyah), Kondisi sosial, politik, dan keagamaan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam. Kelahiran dan Masa Kecil, Kisah kelahiran Nabi Muhammad SAW, masa diasuh oleh ibu susu, kakek, dan pamannya Abu Thalib. Masa Remaja dan Dewasa, kehidupan Nabi sebagai pedagang yang jujur (dijuluki *Al-Amin*), pernikahan dengan Khadijah, dan peristiwa-peristiwa penting sebelum kenabian. Masa Kenabian dan Wahyu, proses turunnya wahyu pertama di Gua Hira, pengangkatan sebagai Rasul, dan awal mula dakwah secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Motivasi Belajar

Tujuan belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan bahkan semua aspek atau kepribadian. Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan

yang disengaja yang dilakukan untuk memperoleh berbagai kesan dari materi yang dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan kepribadian seseorang sebagai suatu pola baru dalam bentuk sikap dan kebiasaan, atau suatu pemahaman. Meskipun definisi belajar bervariasi, elemen mendasar dari semua pemahaman yang disebutkan di atas adalah perubahan perilaku. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai potensi dirinya secara maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut, seseorang diharapkan dapat berprestasi lebih baik, mencapai tujuan, berinovasi, dan menunjukkan perubahan perilaku yang baik selama proses belajar. Motivasi belajar ada dua macam, yaitu motivasi intrinsik (berasal dari dalam diri individu itu sendiri) dan motivasi ekstrinsik (berasal dari luar).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data berupa deskripsi baik melalui kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang diamati langsung (Nilasari & Syafiq, n.d.), Sementara itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan kondisi serta fenomena yang sedang berlangsung pada masyarakat. Metode ini diterapkan melalui situasi yang alamiah dan ditemukan melalui proses penelusuran langsung, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan hasil riset mengenai pemanfaatan media Youtube Kabi sebagai sarana pembelajaran dalam materi sirah Nabawiyah.

Penelitian dilakukan di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api, berlangsung selama satu bulan dengan total populasi sebanyak 40 santri. Narasumber utama dalam penelitian merupakan para pendidik Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi yang diperoleh dari situs terkait. Sebelum melaksanakan kegiatan, pedoman penelitian disiapkan terlebih dahulu kemudian dilakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian proses pembelajaran di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: pertama, reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api dengan jumlah peserta guru dan santri sebanyak 40 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggali

informasi melalui wawancara langsung, observasi, serta dokumentasi yang bersumber dari pendidik dan santri di lokasi penelitian. Hasil temuan pemanfaatan media Youtube Kabi sebagai sarana pembelajaran memperoleh tanggapan positif, terlihat dari pernyataan salah satu guru, beliau mengatakan “ bagi saya memilih media pembelajaran itu sangat memudahkan guru dan santri sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, santri tidak merasa bosan dan efektif karena dizaman sekarang teknologi sangat dibutuhkan sehingga tidak cukup hanya dengan metode caramah saja apalagi untuk materi sirah nabawiyah yang harus disampaikan secara berkesan agar kuat diingatan santri”. Kemudian hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap salah satu santri bernama kesya yusvita mengatakan “sangat suka, saya menjadi minat belajar dan semangat soalnya bisa lihat dengan animasi kartun dari Kabi”.

Dalam bidang pendidikan, pendidik perlu memiliki kompetensi dalam menentukan media pembelajaran (Mukarromah & Andriana, 2022). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api pemanfaatan media Youtube Kabi ini merupakan aktivitas yang dilakukan Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api dalam mencapai keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sehingga menjadikan santri menjadi lebih mudah paham dengan apa yang telah dijelaskan. Pada hal ini pemanfaatan media youtube Kabi sebagai media pembelajaran materi sirah nabawiyah mempunyai tahapan sebagai berikut, pertama tahap perencanaan, guru melakukan perencanaan dan persiapan materi diantaranya pemilihan episode, guru memilih episode animasi Kabi yang relevan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, dalam hal ini yang sesuai dengan materi sirah nabawiyah, kemudian penyiapan perangkat, memastikan ketersediaan perangkat penayangan seperti laptop serta koneksi internet yang stabil dan guru menetapkan waktu, menentukan waktu penayangan yang telah dijadwalkan. Selanjutnya yang kedua, tahap pelaksanaan, guru memberi pengantar singkat mengenai video Kabi yang akan ditayangkan, tujuannya dan poin-poin penting yang harus diperhatikan oleh santri guna untuk menarik perhatian dan fokus santri, guru menciptakan rasa penasaran dari video yang akan ditayangkan, dan guru mengarahkan santri untuk menonton video animasi kabi yang telah disiapkan dengan bantuan laptop dalam suasana yang kondusif beserta tata tertib yang berlaku selama menonton, setelah penayangan, guru memfasilitasi diskusi dan tanya jawab mengenai isi cerita, hikmah yang bisa diambil, dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, selanjutnya guru memberikan santri tugas untuk menceritakan kembali kisah yang sudah ditonton, membuat rangkuman sederhana atau menceritakan kembali nilai-nilai moral terkandung didalamnya, selanjutnya guru menekankan ajaran hidup dan nilai-nilai moral yang terkandung didalam kisah yang sudah ditayangkan, guru menekankan ajaran hidup dan nilai-nilai agama yang dapat diaplikasikan oleh santri, dan proses ketiga adalah tahap

evaluasi, guru memberikan kuis untuk menguji pemahaman santri terkait video animasi Kabi tentang sirah nabawiyah yang telah mereka tonton, selain untuk menguji kemampuan santri kuis ini juga untuk meningkatkan minat dan motivasi santri agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Implementasi Kegiatan Pemanfaatan Media Youtube Kabi.

No	Tahapan	Implementasi
1	Perencanaan	Tahap pembelajaran sirah nabawiyah di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api yang pertama melakukan perencanaan dengan menyiapkan video, lapto serta memastikan koneksi internet stabil.
2	Pelaksanaan	Dalam tahapan pelaksanaan ada 3 yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup
3	Evaluasi	Kegiatan penilaian setelah pembelajaran berupa pemberian kuis untuk menguji tingkat pemahaman santri terhadap materi yang sudah disampaikan melalui video serta observasi penilaian keterampilan dan sikap

Menurut guru Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api, penggunaan media YouTube Kabi memberikan beberapa pengaruh. Pertama, santri menjadi lebih bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Kedua, kegiatan mengajar menjadi lebih menarik. Ketiga, media tersebut membantu guru dalam menemukan bahan ajar dan memperingan tugas saat menyampaikan materi sirah nabawiyah. Di samping itu, pemanfaatan media video dinilai lebih praktis serta efisien karena tidak perlu menyalin URL situs tertentu, dan guru dapat langsung memilih berbagai video sesuai topik yang akan diajarkan. Hal ini sejalan dengan keterangan guru Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api yang menyatakan bahwa guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, termasuk mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perencanaan tersebut terdiri dari perangkat pembelajaran yang memuat sumber belajar dan program pembelajaran tahunan. Oleh karena itu, konsistensi dan komitmen guru dalam menyiapkan serta memaksimalkan sumber belajar menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi seperti YouTube di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api menuntut adanya perangkat pendukung seperti laptop dan akses internet. Media ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Namun, pelaksanaannya tetap memiliki sejumlah hambatan, misalnya ukuran layar laptop yang kecil serta kendala teknis lainnya. Koneksi internet yang tidak stabil, serta alokasi waktu yang terbatas sehingga tidak sebanding dengan materi yang disampaikan, menjadi tantangan tersendiri. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan tersebut tidak

terlalu menghambat karena guru mampu mengelola kelas dengan baik. Guru diwajibkan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar santri tetap fokus selama pembelajaran. Guru juga bertanggung jawab terhadap hasil dan proses pembelajaran karena keberhasilan kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh peran guru.

Pemanfaatan media youtube Kabi sebagai media pembelajaran dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan bagi Rumah Tahfidz Qur'an lainnya dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik. Dengan memadukan aspek emosional dan kognitif dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal, baik dalam pemahaman maupun penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendekatan yang menitikberatkan pada pembangunan hubungan yang harmonis antara guru dan santri, yang tidak hanya memperbaiki kualitas pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pembinaan moral serta perkembangan spiritual santri. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran. Pendidikan agama, terutama yang berfokus pada kisah sejarah, kerap menghadapi tantangan dalam menjaga minat dan motivasi santri. Pendekatan tradisional yang bersifat monoton sering kali kurang efektif dalam menciptakan proses belajar yang bermakna. Oleh karena itu, penerapan media youtube Kabi sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan agama khusus pada penyampaian materi sirah nabawiyah (Simatupang & Prastowo, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media youtube Kabi memiliki potensi besar dalam menumbuhkan semangat dan keterlibatan santri selama proses pembelajaran. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting bagi para guru dan pengelola Rumah Tahfidz Qur'an dalam merancang strategi pengajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan bermakna. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar Rumah Tahfidz Qur'an lainnya juga mempertimbangkan menggunakan media youtube Kabi dalam proses pembelajaran mereka. Dengan cara ini, kegiatan belajar sirah nabawiyah dapat menjadi lebih menyenangkan dan berkesan, sekaligus mendorong lahirnya generasi yang tidak hanya menguasai Al-Qur'an secara hafalan, tetapi juga mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media YouTube Kabi dalam pembelajaran sirah nabawiyah mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Langkah ini menjadi bentuk upaya untuk menghadirkan proses pembelajaran yang lebih

berkualitas melalui penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, pendidik perlu memilih media yang tepat sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Kehadiran YouTube sebagai media pembelajaran memudahkan guru dalam menjelaskan materi sirah nabawiyah kepada siswa. Selain itu, suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena tidak hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi diperkaya dengan tayangan YouTube yang mampu menarik perhatian dan minat belajar. Temuan di Rumah Tahfidz Qur'an Mujahiddin Api-api juga memberikan gambaran bahwa lembaga pendidikan lain dapat menjadikannya sebagai contoh untuk menerapkan praktik serupa dalam membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya kuat dalam hafalan, tetapi juga memiliki motivasi tinggi, komitmen, dan pemahaman mendalam mengenai keteladanan Rasulullah, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, M. A. M. (2021). Inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran efektif. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v5i1.5082>
- Aspi, M., & Syahrani. (2023). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 47–56.
- Aulia, F., & Toriqlarif, M. (2025). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 12(1), 157–170.
- Dewi, W. A. P., Nuriyah, A., & Ulhaq, A. A. (2025). Strategi pemilihan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 96–107.
- Ernawati, E. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas V SDN Kalianget Timur X. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 81–87.
- Hadi, S., Priyatna, O. S., & Asmahanah, S. (2022). Pemanfaatan media sosial YouTube sebagai sarana pembelajaran sirah nabawiyah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa SMP Alwafi Islamic Boarding School. *Koloni*, 1(3), 872–880.
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151.
- Milala, D., Walujan, M., & Pangalila, T. (2024). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Tumoutou Social Science Journal*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.61476/eydc9b25>
- Muharrani, M., Murhayati, S., & Zaitun. (2025). Optimalisasi penggunaan multimedia sebagai sumber dan bahan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22(1), 12–25.

- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50.
- Najwa, S. N. (2025). Analisis isi video animasi kisah teladan nabi (KABI) sebagai alternatif media pengembangan moral dan agama anak usia dini. *INFANTIA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 22–31.
- Nilasari, N. P., & Syafiq, M. (n.d.). Penerapan metode *storytelling* Islami untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi sejarah nabi dalam pendidikan agama Islam.
- Rahmat, I., Nasution, M. I. P., & Nasution, W. N. (2025). Pemanfaatan YouTube dalam menanamkan tata cara ibadah pada santri pondok pesantren. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 6516–6531.
- Said, S. (2023). Peran teknologi digital sebagai media pembelajaran di era abad ke-21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 6(2), 194–202. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Simatupang, S. S., & Prastowo, A. (2025). Model pembelajaran digital berbasis YouTube untuk membangun motivasi belajar siswa di SD IT Bina Insan. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(2), 139–147.